

**PERAN PENGENDALIAN INTERN DALAM MENGURANGI RISIKO FRAUD
DI SIKLUS PENDAPATAN HOTEL GALERI CIUMBULEUIT**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

Stefanno Tanujaya

2011130221

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**ROLE OF INTERNAL CONTROL IN REDUCING RISK OF FRAUD
IN REVENUE CYCLE OF HOTEL GALERI CIUMBULEUIT**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete a part of the requirement
to acquire Bachelor of Economics degree**

By:

Stefanno Tanujaya

2011130221

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**PERAN PENGENDALIAN INTERN DALAM MENGURANGI RISIKO *FRAUD* DI
SIKLUS PENDAPATAN HOTEL GALERI CIUMBULEUIT**

Oleh:

Stefanno Tanujaya

2011130221

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2017

Ketua Program Studi Akuntansi

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.



PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte kelahiran) : Stefano Tanujaya
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 22 Februari 1993
No. Pokok Mhs./NPM : 2011130221
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

“Peran Pengendalian Intern dalam Mengurangi Risiko *Fraud* di Siklus Pendapatan Hotel Galeri Ciumbuleuit”

Dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.
Ko-pembimbing :-

SAYA MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 6 Januari 2017
Pembuat pernyataan : Stefano Tanujaya



(Stefanno Tanujaya)

ABSTRAK

Fraud seringkali tidak terdeteksi dan ketika dibiarkan dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) tiap tahunnya, pada umumnya perusahaan mengalami kerugian sebesar 5% dari pendapatan tahunannya. Hal ini tidak mengejutkan mengingat betapa cepatnya laju dunia usaha saat ini, dimana pemilik dan manajemen seringkali terlalu sibuk untuk memantau dan menjalani aktivitas operasional sehari-hari, sehingga tidak dapat proaktif untuk mengetahui risiko dan penerapan sistem untuk pencegahan *fraud*. Dampaknya, pemilik dan manajemen seringkali baru menyadari adanya *fraud* ketika sudah terlambat.

Pada industri perhotelan, dimana manajemen lebih berfokus pada kenyamanan pelanggan dan layanan yang diberikan, dapat ditemukan banyak celah untuk terjadinya *fraud*, khususnya pada *Point of Sales* (POS), atau suatu titik pada sistem dimana terjadinya transaksi. Suatu hotel pada umumnya memiliki POS yang berjumlah banyak, antara lain *front desk*, restoran, dan fasilitas-fasilitas berbayar lainnya. Jika terjadi *fraud* rata-rata 5% dari transaksi yang terjadi, dengan banyaknya jumlah POS dalam suatu hotel tertentu, jumlah kerugian akan sangat besar. Untuk itulah diperlukan *internal control* yang baik agar celah dapat dikurangi, dan jika terjadi, dapat diatasi dengan cepat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *internal control* yang diterapkan, dan bagaimana peran *internal control* dalam mengurangi ancaman *fraud* pada siklus pendapatan, dengan Hotel Galeri Ciumbuleuit sebagai lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *hypothetico-deductive*, salah satu versi dari scientific method yang dipopulerkan oleh filsuf Austria Karl Popper. Metode *hypothetico-deductive* menggunakan pendekatan yang bermanfaat dan sistematis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat mendasar dan manajerial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis pengendalian intern Hotel Galeri Ciumbuleuit yang meliputi kelima komponen COSO *Internal Control Framework*, lingkungan pengendalian dapat diperbaiki, tanggapan terhadap risiko dapat ditetapkan, dan aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan yang sesuai dapat diterapkan. Pengendalian intern yang diperbaiki, meskipun tidak dapat mengatasi risiko seluruhnya, dapat mengurangi kemungkinan terjadi dan dampak dari *fraud* yang ada di dalam siklus pendapatan perusahaan sehingga risiko dapat diterima.

ABSTRACT

Fraud is often not detected and when left unchecked can result in huge losses. Based on research conducted by the Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) each year, in general, a company suffers a loss of 5% of annual revenue or transactions that occur. This is not surprising given how quickly the pace of the business world is today, where owners and management are often too busy to monitor and undergo daily operational activities and to be proactive in knowing the risks and the implementation of systems for fraud prevention. Hence, most of the time owners and management are only aware of the fraud when it is too late.

In the hospitality industry, where management is more focused on customer satisfaction and in the services they provide, loopholes for fraud can often be found, especially in each and every Point of Sales (POS), or a point in the system where transactions occur. A hotel in general has a large number of POS, for example the front office, restaurant, and other paid facilities. If fraud occurs on average 5% of the transactions that occur, with the high number of POS in a particular hotel in mind, the number of losses will be enormous. This is why it is necessary for good internal controls to be implemented so that the number of loopholes can be reduced, and in case of a fraud, can be solved quickly. Therefore, this study was conducted to determine the internal control measures already applied, and how the role of internal control can reduce the threat of fraud in the revenue cycle, the Hotel Gallery Ciumbuleuit as a research location.

This study uses the hypothetico-deductive research method, a version of the scientific method popularized by the Austrian philosopher Karl Popper. The hypothetico-deductive method uses a systematic approach which is helpful in solving fundamental and managerial problems.

The results of this study showed that based on the analysis of Galeri Ciumbuleuit Hotel internal control which includes the five components of the COSO Internal Control Framework, the control environment can be improved, risk reponse can be established, and control activities, information and communication, and monitoring activities can be applied well. With improved internal controls, though fraud risks cannot be entirely dismissed, Hotel Galeri Ciumbuleuit can reduce the possibility and impact of fraud in the revenue cycle so that the risks are acceptable.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Peran Pengendalian Intern dalam Mengurangi Risiko *Fraud* di Siklus Pendapatan Hotel Galeri Ciumbuleuit” ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki sehingga skripsi ini masih jauh daripada sempurna. Untuk itu penulis akan sangat menerima dengan terbuka dan menghargai segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan waktu dan tenaga, menjadi teladan, dan motivasi untuk penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, dan untuk waktu dan tenaga untuk mengarahkan penulis saat penulisan skripsi.
5. Ibu Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan support kepada penulis.

6. Seluruh dosen pengajar, staf Tata Usaha, staf di perpustakaan, staf di laboratorium komputer, dan juga seluruh pekaya yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung, yang telah banyak membantu penulis selama proses pembelajaran di kampus.
7. Bapak Josh Tji sebagai bagian dari Board of Director PT. Bandung Inti Graha yang telah memberikan izin penelitian, waktu dan tenaga dalam memberikan bantuan dan informasi selama penulis melakukan penelitian ini.
8. Livia Pandumas, sahabat dan pacar yang selalu memberikan dukungan waktu, tenaga dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Nicholas Filbert, teman bermain dan sahabat seperjuangan perkuliahan, yang telah memberikan banyak waktu, tenaga dan bantuan selama masa kuliah. Semoga ke depannya selalu akan menjadi sahabat baik dalam masa senang maupun sedih.
10. Garry Firlando, teman kos dan sahabat seperjuangan perkuliahan, yang telah memberikan banyak waktu dan tenaga untuk memberikan motivasi dan menjadi teman curhat selama masa kuliah.
11. Teman-teman dari Old Ben's Coffee, yang telah menjadi keluarga kedua dan telah memberikan kesempatan untuk berkarya bersama.
12. Stefan Setiadi, Nico Matias dan teman-teman dari Two Hands Full Coffee, yang telah mengajarkan kepada saya banyak nilai-nilai penting dalam kehidupan, telah memberikan kesempatan untuk berkarya bersama, dan menjadi sahabat-sahabat selama masa skripsi yang tidak akan saya lupakan.
13. Rico Febrian dan Hansen Tananda, kedua Bapak Rohani saya, untuk bimbingannya selama masa perkuliahan, dan untuk waktu, tenaga, uang dan air mata untuk menghadapi saya yang sulit diatur.

14. Untuk semua teman-teman yang tidak dapat penulis tuliskan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna untuk berbagai pihak. Akhir kata semoga Tuhan membalas semua kebaikan semua pihak yang ikut terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan skripsi ini.

Bandung, Januari 2017

Penulis,

Stefanno Tanujaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	2
1.4 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5 Ruang Lingkup Kajian.....	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Sistem Informasi Akuntansi	6
2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	6
2.3 Elemen-Elemen COSO <i>Internal control</i>	9
2.4 <i>Fraud</i>	11
2.5 Revenue Cycle	13
2.6 <i>Internal Control</i> dalam <i>Revenue Cycle</i>	15
2.7 Penilaian Risiko dan Tanggapan.....	16
BAB 3	21
METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian	21
3.1.1 Identifikasi Bidang Permasalahan Umum.....	21
3.1.2 Tentukan Pernyataan Masalah	21
3.1.3 Kembangkan Hipotesis	22
3.1.4 Tentukan Pengukuran	23
3.1.5 Pengumpulan Data.....	25

3.1.6	Analisa Data.....	25
3.1.7	Penafsiran Data	26
3.2	Desain Penelitian	26
3.3	Objek Penelitian.....	26
3.3.1	Profil Perusahaan	27
3.2.1	Jenis-Jenis Produk yang Ditawarkan	27
3.2.2	Struktur Organisasi, Standar dan Prosedur Pekerjaan.....	28
BAB 4		34
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Analisis Pengendalian Intern Siklus Pendapatan	34
4.1.1	Lingkungan Pengendalian.....	34
4.1.2	Pengembangan Penilaian Risiko	40
4.1.2.1	Pencurian Uang Kas.....	40
4.1.2.2	Pelanggan yang Tidak/Kurang Bayar	43
4.1.2.3	Kehilangan Master Data Pelanggan.....	46
4.1.2.4	Kesalahan Dalam Pencatatan Pendapatan.....	49
4.1.2.5	Kesalahan Dalam Pencatatan Master Data Pelanggan.....	52
4.1.2.6	Kegagalan atau Kesalahan Dalam Mencatat Reservasi	55
4.1.2.7	Pencurian Informasi Penting	58
4.1.2.8	Standar dan Prosedur Tidak Dilaksanakan Dengan Tepat	61
4.1.2.9	Perekrutan Karyawan yang Tidak Tepat.....	64
4.1.2.10	Informasi yang Diberikan Pelanggan Palsu	67
4.1.3	Analisis Risiko	70
4.1.4	Aktivitas Pengendalian	71
4.1.5	Informasi dan Komunikasi.....	75
4.1.6	Aktivitas Pengawasan	76
4.2	Hubungan Sistem Informasi Akuntansi dan <i>Internal Control</i> dengan <i>Fraud</i> di Siklus Pendapatan Hotel Galeri Ciumbuleuit	78
4.3	Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern	79
4.3.1	Rekomendasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Siklus Pendapatan	80
4.3.1.1	Rekomendasi Prosedur.....	80
4.3.1.2	Rekomendasi Struktur Organisasi dan Pemisahan Fungsi	83
4.3.1.3	Rekomendasi Pencatatan dan Dokumen	86

4.3.2	Rekomendasi <i>Flowchart</i>	86
BAB 5	96
KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Risk-Level Matrix</i>	17
Tabel 2.2 <i>Risk Scale (Likelihood)</i>	18
Tabel 2.3 <i>Risk Scale (Impact)</i>	19
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	23
Tabel 4.1 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara (1).....	35
Tabel 4.2 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 1	41
Tabel 4.3 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 1.....	42
Tabel 4.4 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 2.....	44
Tabel 4.5 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 2.....	45
Tabel 4.6 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 3.....	47
Tabel 4.7 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 3.....	48
Tabel 4.8 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 4.....	50
Tabel 4.9 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 4.....	51
Tabel 4.10 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 5.....	53
Tabel 4.11 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 5.....	54
Tabel 4.12 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 6.....	56
Tabel 4.13 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 6.....	57
Tabel 4.14 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 7.....	59
Tabel 4.15 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 7.....	60
Tabel 4.16 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 8.....	62
Tabel 4.17 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 8.....	63
Tabel 4.18 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 9.....	65
Tabel 4.19 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 9.....	66
Tabel 4.20 <i>Risk Scale (Likelihood)</i> untuk Risiko 10.....	68
Tabel 4.21 <i>Risk Scale (Impact)</i> untuk Risiko 10.....	69
Tabel 4.23 Analisis Risiko	70
Tabel 4.23 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara (2).....	72
Tabel 4.24 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara (3).....	76
Tabel 4.25 Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara (4).....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1. COSO <i>Internal Control Framework Cube</i>	9
Gambar 2.2. <i>The Fraud Triangle Model</i>	12
Gambar 3.1. Variabel Penelitian.....	22
Gambar 3.1. Struktur Organisasi (1).....	28
Gambar 3.2. Struktur Organisasi (2).....	29
Gambar 3.3. Struktur Organisasi (3).....	29
Gambar 3.4. Struktur Organisasi (4).....	30
Gambar 4.1. Struktur Organisasi Rekomendasi (1).....	84
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Rekomendasi (2).....	84
Gambar 4.3. Struktur Organisasi Rekomendasi (3).....	85
Gambar 4.4. Struktur Organisasi Rekomendasi (4).....	85
Gambar 4.5. Flowchart (Check-in Online Booking 1).....	87
Gambar 4.6. Flowchart (Check-in Online Booking 2).....	88
Gambar 4.7. Flowchart (Check-in Walk-in 1).....	89
Gambar 4.8. Flowchart (Check-in Walk-in 2).....	90
Gambar 4.9. Flowchart (Restaurant).....	91
Gambar 4.10. Flowchart (Laundry).....	92
Gambar 4.11. Flowchart (Food & Beverages).....	93
Gambar 4.12. Flowchart (General Cashier).....	94
Gambar 4.13. Flowchart (Accounting).....	95

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Registrasi Pelanggan
- Lampiran 2. Form Reservasi
- Lampiran 3. Tanda Terima
- Lampiran 4. Form *Change of Room/Rate*
- Lampiran 5. Perangkat Lunak
- Lampiran 6. Bon

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di masa kini, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia menghadapi tantangan yang semakin beraneka-ragam, seperti globalisasi, teknologi yang terus berkembang, peningkatan pesat di industri, dan kompleksitas manajemen informasi dan data. Perubahan-perubahan yang terus terjadi, berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan ancaman yang dihadapi perusahaan, antara lain membuka celah untuk terjadinya *fraud*.

Fraud, atau dapat juga disebut sebagai *employee theft*, *occupational fraud*, atau *embezzlement*, menggambarkan berbagai kecurangan yang dilakukan karyawan secara umum yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Dalam istilah sederhana, *fraud* adalah ketika seorang karyawan dengan sengaja menyalahgunakan aset atau sumber daya perusahaan untuk keuntungan pribadi.

Fraud seringkali tidak terdeteksi dan ketika dibiarkan dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* tiap tahunnya, pada umumnya perusahaan mengalami kerugian sebesar 5% dari pendapatan tahunannya. Hal ini tidak mengejutkan mengingat betapa cepatnya laju dunia usaha saat ini, dimana pemilik dan manajemen seringkali terlalu sibuk untuk memantau dan menjalani aktivitas operasional sehari-hari, sehingga tidak dapat proaktif untuk mengetahui risiko dan penerapan sistem untuk pencegahan *fraud*. Dampaknya, pemilik dan manajemen seringkali baru menyadari adanya *fraud* ketika sudah terlambat.

Hal menarik lain yang dikemukakan dalam penelitian yang dilakukan oleh *ACFE* adalah perusahaan yang tidak menggunakan sistem pencegahan *fraud* cenderung menderita kerugian lebih dari dua kali lipat lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakannya. Pada industri perhotelan, dimana manajemen lebih berfokus pada kenyamanan pelanggan dan layanan yang diberikan, dapat ditemukan banyak celah untuk

terjadinya *fraud*, khususnya pada *Point of Sales (POS)*, atau suatu titik pada sistem dimana terjadinya transaksi. Suatu hotel pada umumnya memiliki *POS* yang berjumlah banyak, antara lain *front desk*, restoran, dan fasilitas-fasilitas berbayar lainnya. Jika terjadi *fraud* rata-rata 5% dari transaksi yang terjadi, dengan banyaknya jumlah *POS* dalam suatu hotel tertentu, jumlah kerugian akan sangat besar. Untuk itulah diperlukan *internal control* yang baik agar celah dapat dikurangi, dan jika terjadi, dapat diatasi dengan cepat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *internal control* yang diterapkan, dan bagaimana peran *internal control* dalam mengurangi ancaman *fraud* pada siklus pendapatan, dengan Hotel Galeri Ciumbuleuit sebagai lokasi penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Internal Control* yang diterapkan di siklus pendapatan Hotel Galeri Ciumbuleuit?
2. Bagaimana *Internal Control* yang baik dapat memberikan pengaruh terhadap terjadinya *fraud* di siklus pendapatan Hotel Galeri Ciumbuleuit?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Ditinjau dari pokok-pokok permasalahan yang telah dibatasi dan dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, berikut ini akan dipaparkan serta dijabarkan garis-garis besar hasil yang ingin dicapai dan diperoleh, yang dapat dikategorikan sebagai capaian dari penelitain, yaitu sebagai berikut:

1. Memahami *Internal Control* yang diterapkan di Hotel Galeri Ciumbuleuit pada siklus pendapatan.
2. Memahami hubungan *Internal Control* yang diterapkan di Hotel Galeri Ciumbuleuit dengan *fraud* pada siklus pendapatan.

1.4 Kerangka Pemikiran

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan yang dilakukan oleh Hotel Galeri Ciumbuleuit membuat sistem yang ada menjadi semakin kompleks, dan harus terus ditingkatkan agar bisa mencapai tujuan perusahaan dan fungsi-fungsi yang ada di perusahaan dapat bekerja secara efektif dan efisien, dan mencegah dan mengatasi *fraud*. Menurut Romney dan Steinbart (Romney & Steinbart, 2012:30), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan melakukan proses terhadap data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Data yang terkait dengan siklus pendapatan di Hotel Galeri Ciumbuleuit adalah struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, cara/langkah kerja dan kinerja departemen-departemen atau bagian yang bersangkutan dengan siklus pendapatan. Data tersebut akan diteliti lebih lanjut, dan jika sistem belum maksimal, dibuat sistem baru yang lebih efektif dan efisien dalam mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan melakukan proses terhadap data tersebut agar informasi yang dihasilkan dapat mengatasi dan mencegah ancaman *fraud*.

Menurut Romney dan Steinbart, sistem informasi akuntansi mencakup enam komponen, yaitu individu, prosedur dan petunjuk, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi dan pengendalian intern (Romney & Steinbart, 2012:30). Enam komponen sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam keberlangsungan sebuah usaha. Setiap perusahaan harus dapat merancang sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien, sehingga mendapatkan keuntungan baik secara *financial* maupun non-*financial*, secara langsung maupun tidak langsung. Keenam komponen sistem informasi akuntansi saling bekerja sama untuk meraih tiga fungsi bisnis, yaitu:

1. mengumpulkan dan menyimpan data berisi aktivitas, sumber daya, dan personal di perusahaan;
2. mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melakukan, mengendalikan, dan melakukan evaluasi terhadap aktivitas, sumber daya, dan personal di perusahaan;

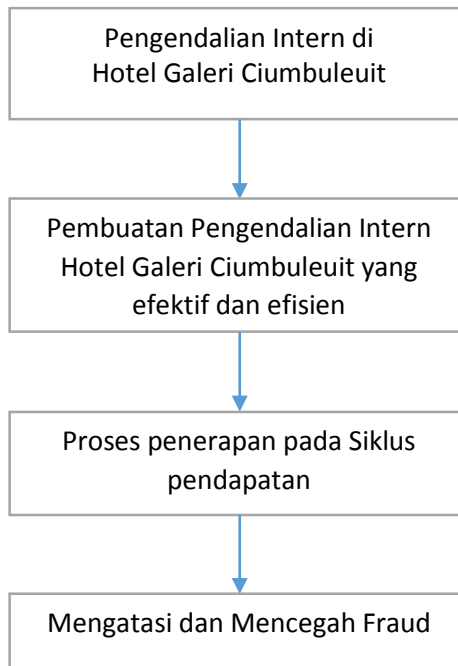
3. menyediakan pengendalian yang memadai untuk melindungi aktiva dan data perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang efisien dan akurat merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bisnis yang sukses.

Komponen yang integral dalam sistem informasi akuntansi adalah pengendalian intern. Menurut Romney dan Steinbart (Romney & Steinbart, 2012:204), pengendalian intern adalah “*plan of organizations and the method of business used to safeguard assets, provide accurate and reliable information, promote and improve operational efficiency, and encourage adherence to prescribe managerial policies.*” Melalui pembatasan akses fisik, *login* yang dibatasi berdasarkan hak dan kewenangan, *log access*, otorisasi dan pemisahan fungsi, pengguna dapat dibatasi hanya pada informasi yang relevan yang diperlukan untuk melakukan fungsi bisnis mereka.

Seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang permasalahan, terdapat banyak celah untuk melakukan *fraud* yang dapat ditemukan pada siklus pendapatan di industri perhotelan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengendalian intern yang lebih baik untuk menyediakan jaminan yang memadai terkait dengan perlindungan aktiva, penyediaan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, memeriksa ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dan meningkatkan efisiensi, mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen, dan patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya komponen pengendalian intern, pada siklus pendapatan Hotel Galeri Ciumbuleuit diharapkan dapat mengurangi ancaman *fraud*.

Dari uraian kerangka pemikiran diatas dapat diungkapkan dalam gambar sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: peneliti

1.5 Ruang Lingkup Kajian

Mengingat adanya keterbatasan akan waktu yang dimiliki, penelitian yang akan dilakukan dibatasi pada penyewaan kamar hotel. Subjek penelitian adalah bagian *front office* di Hotel Galeri Ciumbuleuit.